

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen di salah satu sekolah menengah pertama (SMP) Negeri di Kab. Kerinci kelas VIII. Permasalahan utama penelitian ini adalah tentang kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis, serta SE siswa, baik itu SE siswa laki-laki maupun SE siswa perempuan. Berdasarkan hasil atau temuan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang belajar dengan ITCP dalam kategori tinggi, dan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa dalam kategori sedang.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran ITCP lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan ITCP dalam kategori sedang, dan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa dalam kategori rendah.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran ITCP lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa.
5. Pembelajaran ITCP berdampak baik pada SE siswa
6. SE siswa setelah belajar melalui pembelajaran ITCP lebih baik daripada setelah mendapatkan pembelajaran biasa
7. Terdapat perbedaan SE antara siswa laki-laki dan siswa perempuan yang belajar melalui pembelajaran ITCP.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini terungkap bahwa kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis dapat meningkat dengan diterapkannya pembelajaran ITCP. SE siswa secara keseluruhan juga lebih baik setelah pembelajaran dengan ITCP dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Akibat lebih lanjut dari temuan diatas, pembelajaran ITCP diduga dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa terhadap matematika untuk siswa SMP.

5.3 Rekomendasi

Salah satu temuan penelitian ini adalah siswa SMP dengan level kemampuan sedang yang pembelajarannya dengan ITCP dan pembelajaran biasa memperlihatkan peningkatan kemampuan matematis dan berdampak pada SE. Berdasarkan temuan ini, agar implementasi pembelajaran ITCP bisa berhasil maka direkomendasikan lebih dikhususkan untuk siswa dengan kegiatan bermatematik seperti menghitung, melakukan manipulasi aljabar, memvisualisasi, dan lain sebagainya yang baik.

Dalam upaya implementasi ITCP di SMP, juga direkomendasikan kepada para pengambil kebijakan pendidikan untuk mengadakan perubahan-perubahan terhadap paradigma pembelajaran matematika. Siswa seyogyanya tidak dipandang lagi sebagai pihak yang mempelajari segala sesuatu yang sudah dalam bentuk akhir (jadi), tetapi siswa harus dipandang sebagai pihak yang aktif mengkonstruksi konsep-konsep, dan materi-materi matematika melalui proses pemecahan setiap masalah yang disajikan guru. Demikian pula perubahan terhadap pandangan guru terutama tidak lagi dipandang sebagai pengajar, tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlansung multiarah.